

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIF LEARNING*
TIPE *JIGSAW* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN MENERAPKAN DASAR – DASAR LISTRIK
KELAS X JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA INDUSTRI
DI SMK NEGERI 4 PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Pada Jurusan Teknik Elektronika
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



Oleh

**MUHAMMAD SYUKRI
NIM : 1206224/2012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIF LEARNING*
TIPE *JIGSAW* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN MENERAPKAN DASAR-DASAR LISTRIK
KELAS X JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA INDUSTRI
DI SMK NEGERI 4 PARIAMAN**

Nama : Muhammad Syukri
TM/NIM : 2012/1206224
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan : Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Padang, Januari 2017

Disetujui oleh,

Pembimbing I



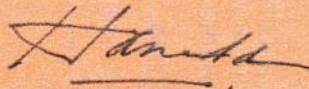
Drs. Efrizon, M.T.
NIP.19650409 199001 1 001

Pembimbing II



Dr. H. Edidas, M.T.
NIP.19630209 198803 1 004

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Elektronika FT UNP



Drs. Hanesman, M.M.
NIP. 19610111 198503 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperatif Learning* Tipe
Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran
Menerapkan Dasar-Dasar Listrik Kelas X Jurusan Teknik
Elektronika Industri Di SMK Negeri 4 Pariaman

Nama : Muhammad Syukri

Nim : 1206224

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika

Jurusan : Teknik Elektronika

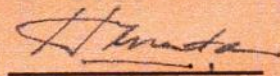
Fakultas : Teknik

Padang, Januari 2017

Tim Penguji

Tanda Tangan

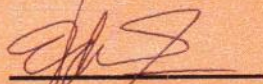
1. Ketua : Drs. Hanesman, M.M.

: 

2. Sekretaris : Drs. Efrizon, M.T.

: 

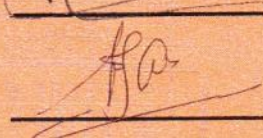
3. Anggota : Dr. H. Edidas, M.T.

: 

4. Anggota : Drs. Almasri, M.T.

: 

5. Anggota : Drs. H. Ahmad Jufri, M.Pd.

: 

SURAT PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Pengaruh Model Pembelajaran Cooperatif Learning Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Listrik Kelas X Jurusan Teknik Elektronika Industri Di Smk Negeri 4 Pariaman** ini sepenuhnya karya saya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Januari 2017

Yang menyatakan



Muhammad Syukri

ABSTRAK

Muhammad Syukri : Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperatif Learning* Tipe *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Menerapkan Dasar–Dasar Listrik Kelas X Jurusan Teknik Elektronika Industri Di SMK Negeri 4 Pariaman

Permasalahan pada penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar yang dicapai siswa pada mata pelajaran Menerapkan Dasar–Dasar Listrik yaitu dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Hal ini diduga karena pembelajaran yang di pakai selama ini yaitu model pembelajaran langsung terbukti belum efektif. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan sejauh mana pengaruh hasil belajar mata pelajaran menerapkan dasar–dasar listrik menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* dengan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas X Jurusan Teknik Elektronika Industri di SMK Negeri 4 Pariaman tahun ajaran 2016/2017.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Sampel penelitian siswa kelas X Jurusan Teknik Elektronika Industri (TEI) semester ganjil di SMK Negeri 4 Pariaman Tahun Ajaran 2016/2017. Kelas eksperimen diberi perlakuan menggunakan Model Pembelajaran *Cooperatif Learning* tipe *Jigsaw* yaitu kelas X TEI A dan kelompok kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu kelas X TEI B. Data diambil dari tes hasil belajar, Data yang diperoleh dianalisis untuk uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

Dari hasil tes yang dihasilkan di dapat nilai rata-rata siswa yang menggunakan Model Pembelajaran *Cooperatif Learning* tipe *Jigsaw* yaitu 85,93 sementara siswa yang menggunakan Model Pembelajaran Konvensional lebih rendah yaitu 80,77 dengan persentase perbedaan sebesar 6,389%. Hasil perhitungan hipotesis pada taraf signifikan $\alpha=0,05$ didapatkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,212 > 1,6715$. Hasil pengujian ini memberikan interpretasi bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini berarti bahwa secara signifikan rata-rata hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *Cooperatif Learning* tipe *Jigsaw* lebih besar dari pada hasil belajar siswa dengan model pembelajaran konvensional.

Kata kunci : *Model Pembelajaran, Cooperatif Learning tipe Jigsaw, Pembelajaran Konvensional, Hasil Belajar.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrabbila'lamin, puji syukur diucapkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia serta nikmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperatif Learning* Tipe *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Menerapkan Dasar–Dasar Listrik Kelas X Jurusan Teknik Elektronika Industri Di SMK Negeri 4 Pariaman”.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan (S-1/Akta IV) di jurusan Teknik Elektronika dengan Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Jadi dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang tulus kepada :

1. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd, M.T., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Hanesman, M.M. selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang, Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika. Sekaligus Dosen Penguji dan Dosen Pembimbing Akademik.
3. Bapak Drs. Almasri, M.T. selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang. Sekaligus sebagai Penguji.
4. Bapak Drs. Efrizon, M.T. selaku Dosen Pembimbing I.
5. Bapak Dr. H. Edidas, M.T. selaku Dosen Pembimbing II.

6. Bapak Drs. H. Ahmad Jufri, M.Pd selaku Dosen Penguji.
7. Bapak Taharddin, S.Pd selaku Kepala SMK Negeri 4 Pariaman.
8. Bapak Azwirman, S.T selaku Guru Bidang Studi di SMK Negeri 4 Pariaman.
9. Seluruh dosen, teknisi labor dan staf administrasi di Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.
10. Seluruh guru dan staf administrasi di SMK Negeri 4 Pariaman.
11. Untuk kedua orang tua dan keluarga besar yang senantiasa selalu memberikan dorongan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika angkatan 2012.
13. Buat Semua pihak yang telah ikhlas membantu penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan dan bimbingan serta arahan semoga menjadi amal jariyah dan mendapat pahala dari Allah SWT. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan dan kekeliruan, oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Akhirnya besar harapan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan diterima sebagai perwujudan penulis dalam dunia pendidikan.

Padang, Januari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Mata Pelajaran Menerapkan Dasar – Dasar Listrik	10
B. Hasil Belajar.....	11
C. Model Pembelajaran Langsung.....	16
D. Model Pembelajaran Kooperatif	19
E. Model Pembelajaran <i>Cooperatif Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i>	23
F. Penelitian yang Relevan	29
G. Kerangka Pikir	32
H. Hipotesis	34

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	37
D. Populasi dan Sampel Penelitian	39
E. Prosedur Penelitian	41
F. Perangkat Pembelajaran	42
G. Instrumen Penelitian.....	44
H. Teknik Analisis Data	49

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	56
B. Hasil Penelitian	57
1. Pelaksanaan Pembelajaran	57
2. Analisis Deskriptif	58
3. Analisis Induktif	80
C. Pembahasan	84

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	87
B. Saran.....	88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Belajar Mata Pelajaran Menerapkan Dasar – Dasar Listrik Kelas X Program Keahlian Teknik Elektronika Industri (TEI) Semester Satu Tahun Ajaran 2015/2016.....	4
2. Sintak Model Pembelajaran Langsung	17
3. Tahapan Pembelajaran Kooperatif.....	22
4. Rancangan Penelitian.....	37
5. Distribusi Populasi Penelitian.....	40
6. Distribusi Sampel Penelitian	41
7. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Listrik.....	43
8. Kisi-kisi Mata Pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Listrik	44
9. Interpretasi Nilai r	47
10. Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal	48
11. Klasifikasi Daya Pembeda Soal.....	48
12. Jadwal Pelaksanaan Penelitian	58
13. Tabulasi Perbedaan Nilai Post Test 1	59
14. Distribusi Frekuensi Nilai Kelas Eksperimen Post Test 1	60
15. Frekuensi Interval Nilai Kelas Eksperimen Post Test 1	61
16. Distribusi Frekuensi Nilai Kelas Kontrol Post Test 1.....	62
17. Frekuensi Interval Nilai Kelas Kontrol Post Test 1	62
18. Tabulasi Perbedaan Nilai Post Test 2	63
19. Distribusi Frekuensi Nilai Kelas Eksperimen Post Test 2	64
20. Frekuensi Interval Nilai Kelas Eksperimen Post Test 2	65

21. Distribusi Frekuensi Nilai Kelas Kontrol Post Test 2.....	66
22. Frekuensi Interval Nilai Kelas Kontrol Post Test 2	66
23. Tabulasi Perbedaan Nilai Post Test 3	67
24. Distribusi Frekuensi Nilai Kelas Eksperimen Post Test 3	68
25. Frekuensi Interval Nilai Kelas Eksperimen Post Test 3	69
26. Distribusi Frekuensi Nilai Kelas Kontrol Post Test 3.....	70
27. Frekuensi Interval Nilai Kelas Kontrol Post Test 3	70
28. Tabulasi Perbedaan Nilai Post Test 4	71
29. Distribusi Frekuensi Nilai Kelas Eksperimen Post Test 4	72
30. Frekuensi Interval Nilai Kelas Eksperimen Post Test 4	73
31. Distribusi Frekuensi Nilai Kelas Kontrol Post Test 4.....	74
32. Frekuensi Interval Nilai Kelas Kontrol Post Test 4.....	74
33. Nilai Rata – Rata Post Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	75
34. Distribusi Frekuensi Nilai Keseluruhan Kelas Eksperimen.....	76
35. Frekuensi Interval Nilai Keseluruhan Kelas Eksperimen	77
36. Distribusi Frekuensi Nilai Keseluruhan Kelas Kontrol	78
37. Frekuensi Interval Nilai Keseluruhan Kelas Kontrol.....	78
38. Nilai Rata – Rata ($\bar{X}$), Simpangan Baku (S), Varians (S^2), Kelas X TEI A dan X TEI B	80
39. Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	81
40. Nilai Uji Homogenitas	82
41. Hasil Pengujian dengan t-test	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Ilustrasi Kelompok Jigsaw	27
2. Hubungan Variable	33
3. Rancangan Alur Penelitian	34
4. Histogram Distribusi Frekuensi Eksperimen Post Test 1	61
5. Histogram Distribusi Frekuensi Kontrol Post Test 1	63
6. Histogram Distribusi Frekuensi Eksperimen Post Test 2	65
7. Histogram Distribusi Frekuensi Kontrol Post Test 2	67
8. Histogram Distribusi Frekuensi Eksperimen Post Test 3	69
9. Histogram Distribusi Frekuensi Kontrol Post Test 3	71
10. Histogram Distribusi Frekuensi Eksperimen Post Test 4	73
11. Histogram Distribusi Frekuensi Kontrol Post Test 4	75
12. Histogram Distribusi Frekuensi Eksperimen Keseluruhan	77
13. Histogram Distribusi Frekuensi Kontrol Keseluruhan	79
14. Daerah Penentuan H_0	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Nilai Ujian Semester Satu Kelas X TEI TP 2015/2016	90
Uji Homogenitas Ujian Semester X TEI TP 2015/2016.....	92
2. SKKD Teknik Elektronika Industri	93
3. Silabus	99
4. RPP	102
5. Modul	130
6. Soal Uji Coba Post Test	151
7. Format Kisi Post Test.....	166
8. Validitas Uji Coba	170
9. Tabulasi Perhitungan Validitas.....	174
10. Perhitungan Pengukuran Reliabilitas	178
11. Tingkat Kesukaran Soal	186
12. Uji Daya Beda	190
13. Kesimpulan Uji Coba Instrumen	194
14. Soal Post Test	198
15. Daftar Hadir.....	211
16. Daftar Nama Kelompok Kelas Eksperimen	215
17. Daftar Nilai Post Test.....	216
18. Kelas Interval.....	220
19. Uji Normalitas	225
20. Uji Homogenitas.....	232
21. Uji Hipotesis.....	233

22. Nilai r Product Moment	235
23. Tabel Distribusi Nilai Kritis untuk Uji Liliefors	236
24. Tabel Distribusi F	237
25. Tabel Distribusi t	241
26. Surat Izin Kampus	243
27. Surat Izin Kesatuan Bangsa dan Politik (KESBANGPOL)	244
28. Surat Izin Sekolah.....	245
29. Dokumentasi Penelitian	246

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kunci untuk semua kemajuan dan perkembangan yang berkualitas, sebab dengan pendidikan manusia dapat mewujudkan semua potensi dirinya baik sebagai pribadi maupun sebagai warga masyarakat. Dalam rangka mewujudkan potensi diri menjadi kompetensi yang lebih berkualitas dan beragam harus melewati proses pendidikan yang diimplementasikan dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh guru, menyampaikan materi yang diajarkan kepada siswa dalam suatu lembaga pendidikan agar dapat mempengaruhi cara siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Guru sebagai faktor penting dalam keberhasilan peserta didik diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran agar upaya untuk mencapai tujuan pendidikan dapat tercapai. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang dituangkan ke dalam Undang–Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 Bab II Pasal 3 yang berisi :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam pendidikan formal selalu diikuti pengukuran dan penilaian, demikian juga dalam proses kegiatan belajar mengajar, dengan mengetahui hasil belajar dapat diketahui dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditetapkan oleh sekolah. Laporan hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil ulangan dan diserahkan dalam periode tertentu yaitu dalam bentuk rapor.

Dalam usaha untuk mencapai suatu hasil belajar yang optimal dari proses belajar mengajar seorang siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri diantaranya keadaan fisik, intelegensi, bakat, minat dan perhatian, keadaan emosi serta disiplin. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang timbul dari luar diri siswa diantaranya guru, teman, orang tua, fasilitas belajar dan lain-lain.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu pendidikan kejuruan dan sekaligus merupakan sub sistem dari sistem pendidikan nasional. Untuk itu Sekolah Menengah Kejuruan menyelenggarakan program pendidikan untuk beberapa jenis lapangan kerja. SMK merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya. Sehubungan dengan tujuan di atas, maka upaya yang dilakukan pemerintah dengan pihak sekolah serta lembaga-lembaga terkait yaitu dengan merancang sebuah

pelaksanaan pembelajaran yang mengacu kepada terciptanya kurikulum yang terstruktur dalam rangka tercapainya tujuan pendidikan dimaksud.

SMK Negeri 4 Pariaman merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang bertujuan membentuk siswa kearah profesionalisme kerja. Sekolah ini, seperti kebanyakan SMK Negeri lainnya juga terdapat beberapa jurusan, dan salah satunya Teknik Elektronika yang terdiri dari dua kompetensi keahlian yaitu Teknik Elektronika Industri (TEI) dan Teknik Audio Video (TAV). Pada penelitian ini akan difokuskan pada kompetensi keahlian Teknik Elektronika Industri.

Saat ini kurikulum di SMKN 4 Pariaman yang sedang berlaku yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Menurut Mulyasa (2009:46) “Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, kompetensi dasar, materi standar, hasil belajar, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar dan tujuan pendidikan”.

Kegiatan pembelajaran menurut KTSP bertujuan mengembangkan kemampuan siswa dan meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Untuk menjadikan siswa aktif, seorang guru harus lebih aktif dalam membangkitkan aktivitas dan kreatifitas siswa, sehingga situasi belajar di kelas lebih interaktif dan membuat hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan, menurut S. Nasution dalam Kunandar (2008:276) “Hasil belajar adalah suatu perubahan pada individu yang belajar, tidak hanya mengenai

pengetahuan, tetapi juga membentuk kecakapan dan penghayatan dalam diri pribadi individu yang belajar”.

Berdasarkan hasil observasi, ada beberapa mata pelajaran yang dipelajari di Teknik Elektronika Industri di SMK Negeri 4 Pariaman, salah satunya adalah Menerapkan Dasar-Dasar Listrik merupakan mata pelajaran yang menetapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam proses pembelajarannya. Mata pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Listrik pada program keahlian Teknik Elektronika Industri Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh SMK Negeri 4 Pariaman yaitu 75. Hal ini sesuai dengan panduan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) tahun 2006 bahwa setiap sekolah boleh menentukan standar ketuntasan sekolah masing-masing. Pada mata pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Listrik ditemukan hasil belajar peserta didik masih ada yang belum mencapai KKM. Rendahnya hasil belajar peserta didik, dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik masih banyak dibawah KKM yang telah ditetapkan sekolah. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Belajar Mata Pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Listrik Kelas X Program Keahlian Teknik Elektronika Industri (TEI) Semester Satu Tahun Ajaran 2015/2016

Data Rata-Rata Pijuan 2018/2019						
No	Kelas	Hasil Belajar				Rata-Rata Kelas
		Tuntas ≥ 75		Belum Tuntas < 75		
		Jumlah Siswa	Persentase	Jumlah Siswa	Persentase	
1	XEI.A	16	53,33	14	46,67	75,06
2	XEI.B	14	46,67	16	53,33	71,46

Sumber: Guru mata pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Listrik kelas X Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 4 Pariaman.

Berdasarkan tabel 1, hasil belajar pada mata pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Listrik kelas X TEI SMK Negeri 4 Pariaman masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah. Berdasarkan data, kelas XEI A 46,67% yang mendapatkan hasil belajar ≥ 75 atau hanya 14 orang, selebihnya sekitar 53,33% yang mendapatkan hasil belajar < 75 atau 16 orang. Sementara kelas XEI B 46,67% yang mendapatkan hasil belajar ≥ 75 atau hanya 14 orang, selebihnya sekitar 53,33% yang mendapatkan hasil belajar < 75 atau 16 orang. Ini memperlihatkan bahwa hasil belajar pada mata pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Listrik kelas X TEI SMK Negeri 4 Pariaman masih dibawah KKM yang sudah ditetapkan.

Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas X Jurusan Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 4 Pariaman adalah dengan cara memberikan variasi model pembelajaran. Kedudukan model pembelajaran merupakan salah satu komponen penunjang dalam keberhasilan kegiatan pembelajaran. Setiap guru perlu memahami secara baik peran dan fungsi model pembelajaran dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Proses pembelajaran harus dilaksanakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Interaksi edukatif ini akan tercipta apabila peserta didik aktif dalam proses belajar mengajar. Bentuk keaktifan tersebut adalah seperti adanya kegiatan tanya-jawab, berani mengutarakan ide-ide, dan mampu untuk

mengerjakan soal-soal latihan serta dapat mengintegrasikan pembelajaran dalam kehidupan peserta didik itu sendiri.

Model pembelajaran yang akan diterapkan pada penelitian ini yaitu model pembelajaran *Cooperatif Learning*. Model pembelajaran *Cooperatif Learning* ini berbeda dengan pembelajaran kelompok yang biasa. Ada lima unsur dasar model pembelajaran *Cooperatif Learning* menurut Nurulhayati dalam Rusman (2014:204) “(1) ketergantungan yang positif, (2) pertanggungjawaban individual, (3) kemampuan bersosialisasi, (4) tatap muka, dan (5) evaluasi proses kelompok”. Dalam pembelajaran *Cooperatif Learning* proses pembelajaran tidak harus dari guru kepada siswa melainkan siswa dapat saling membelajarkan sesama siswa lainnya karena pembelajaran oleh rekan sebaya lebih efektif daripada pembelajaran oleh guru.

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah Model Pembelajaran *Cooperatif Learning* tipe *Jigsaw*. Dimana Model Pembelajaran *Cooperatif Learning* tipe *Jigsaw* belum pernah diterapkan dalam pembelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Listrik. Model Pembelajaran *Cooperatif Learning* tipe *Jigsaw* merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas lebih santai dan menyenangkan. Model pembelajaran *Cooperatif Learning* tipe *Jigsaw* memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk mengekspresikan pengetahuannya melalui diskusi. Dengan model ini diharapkan peserta didik menjadi aktif serta mempunyai minat dan semangat untuk belajar.

Model pembelajaran *Cooperatif Learning* tipe *Jigsaw* sama dengan pertukaran antar kelompok, dengan satu perbedaan utama yaitu setiap peserta mengajarkan sesuatu. Alternatif ini menarik bila ada materi yang harus dipelajari yang dapat dibagi menjadi beberapa segmen kecil dan tidak ada pada bagian segmen tersebut yang harus diajarkan terlebih dahulu dari bagian segmen yang lain. Setiap peserta mempelajari satu hal yang jika dikombinasikan dengan materi yang dipelajari oleh peserta lain, maka terbentuklah pengetahuan yang saling berkaitan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperatif Learning* Tipe *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Listrik Kelas X Jurusan Teknik Elektronika Industri Di SMK Negeri 4 Pariaman”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka didapat identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pengaruh model pembelajaran langsung terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Listrik belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75.
2. Keaktifan siswa dalam pembelajaran belum sesuai dengan harapan, yang pada akhirnya berakibat pada rendahnya hasil belajar.

3. Pengaruh penggunaan model pembelajaran *Cooperatif Learning* tipe *Jigsaw* pada mata pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Listrik untuk mendapatkan hasil belajar yang diharapkan

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka permasalahan dibatasi pada: “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperatif Learning* Tipe *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Menerapkan Dasar–Dasar Listrik Kelas X Jurusan Teknik Elektronika Industri di SMK Negeri 4 Pariaman”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka dapat disusun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Seberapa besar Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperatif Learning* Tipe *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Menerapkan Dasar–Dasar Listrik Kelas X Jurusan Teknik Elektronika Industri di SMK Negeri 4 Pariaman ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Membuktikan seberapa besar perbedaan antara hasil belajar menggunakan model pembelajaran *Cooperatif Learning* tipe *Jigsaw* dengan hasil belajar menggunakan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran

Menerapkan Dasar–Dasar Listrik Kelas X Jurusan Teknik Elektronika Industri di SMK Negeri 4 Pariaman.

2. Mengidentifikasi besarnya pengaruh hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperatif Learning* tipe *Jigsaw* pada mata pelajaran Menerapkan Dasar–Dasar Listrik Kelas X Jurusan Teknik Elektronika Industri di SMK Negeri 4 Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Bagi siswa, memberikan suasana belajar yang lebih aktif, kondusif dan variatif sehingga siswa tidak monoton belajar dengan metode konvensional dan diharapkan hal ini membawa dampak pada peningkatan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru, dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memilih model pembelajaran yang lebih efektif dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang diharapkan.
3. Bagi sekolah, memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan.
4. Bagi peneliti, Mendapatkan pengalaman langsung pelaksanaan pembelajaran *Cooperatif Learning* tipe *Jigsaw* untuk mata pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Listrik, sekaligus sebagai contoh untuk dapat dilaksanakan, dan dikembangkan di lapangan.